



Kode Etik Perusahaan





TENTANG GUNUNG SEWU COMPLIANCE

Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer



Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

VOICE

Visionary *Integrity* *Entrepreneurship*
Outward Looking *Collaboration*





Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Definisi

“Grup Gunung Sewu”, “GS Group”, “Gunung Sewu” atau “Perusahaan” berarti (i) Gunung Sewu Kencana sebagai Perusahaan Induk dan (ii) seluruh unit bisnis dibawah Grup Gunung Sewu.

“GSK Compliance”, “Departemen Compliance”, “Tim Compliance” berarti (i) Komite Compliance Grup Gunung Sewu, (ii) Departemen Compliance GSK dan juga (iii) merepresentasikan Compliance Officer & tim, serta Ombudsman terpilih di masing-masing unit bisnis dibawah Grup Gunung Sewu.





Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Pesan Komite Compliance GSK

Seiring dengan pertumbuhan Grup Gunung Sewu, kita seringkali dihadapkan pada situasi yang menguji pemahaman kita tentang hal yang benar dan salah. Mempertahankan nilai-nilai bukan pilihan, melainkan keharusan. Integritas adalah kunci dan sangat esensial dalam membuat keputusan yang benar dan tepat. **Selalu bersikap dengan penuh kesadaran dan gunakan penilaian yang baik.** Terapkan dengan konsisten, kami yakin kita akan memperkuat disiplin etika di Grup Gunung Sewu.

Best Regards,
Komite Compliance GSK



Nilai-nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Prinsip GSK Compliance

Kode Etik ini menetapkan standar dasar perilaku berbisnis etis dan bertanggung jawab yang berlaku untuk Grup Gunung Sewu – termasuk semua unit bisnis dibawah Grup Gunung Sewu, yang harus dipatuhi dan diikuti oleh seluruh Pimpinan, Direktur, Manajer dan Karyawan Grup Gunung Sewu dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

Kewajiban untuk mematuhi panduan Kode Etik ini juga berlaku bagi semua pihak yang bekerja sama dengan Gunung Sewu, berkolaborasi dengan kami, serta mereka yang mewakili kami, guna memastikan keadilan bagi seluruh pihak yang terlibat.





Nilai-nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

GSK Compliance berpegang pada prinsip-prinsip:



Integritas

GSK Compliance percaya bahwa Integritas bukan hanya mengenai “melakukan hal yang benar ketika tidak ada yang melihat”. Integritas juga adalah “melakukan hal yang tidak populer namun benar ketika sedang dalam tekanan dan semua orang melihat”.



Akuntabilitas

Sebagai karyawan Grup Gunung Sewu, kita harus memiliki rasa tanggung jawab, bisa mengambil tanggung jawab dan dapat menerima konsekuensi atas tindakan dan keputusan yang dibuat.



Transparansi

GSK Compliance percaya pada komunikasi terbuka dan transparansi untuk menanamkan rasa kepercayaan di antara pemangku kepentingan yang beragam.

Pelanggaran terhadap Kode Etik ini dapat mengakibatkan tindakan disiplin hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja.





Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Menggunakan Buku Kode Etik

Mengingat ragam dan kompleksitas dilema etika yang mungkin timbul dalam kegiatan bisnis, Buku Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan untuk membantu karyawan dalam membuat penilaian yang baik serta keputusan yang tepat.

Dalam menghadapi situasi yang ambigu secara etika, karyawan diharapkan untuk mengingat komitmen GS Group untuk mengambil keputusan yang adil dan etis. Karyawan bisa berkonsultasi dengan atasan, manajer, atau personel yang sesuai fungsinya guna memastikan bahwa setiap tindakan yang karyawan ambil atas nama Perusahaan menghormati komitmen tersebut.





Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

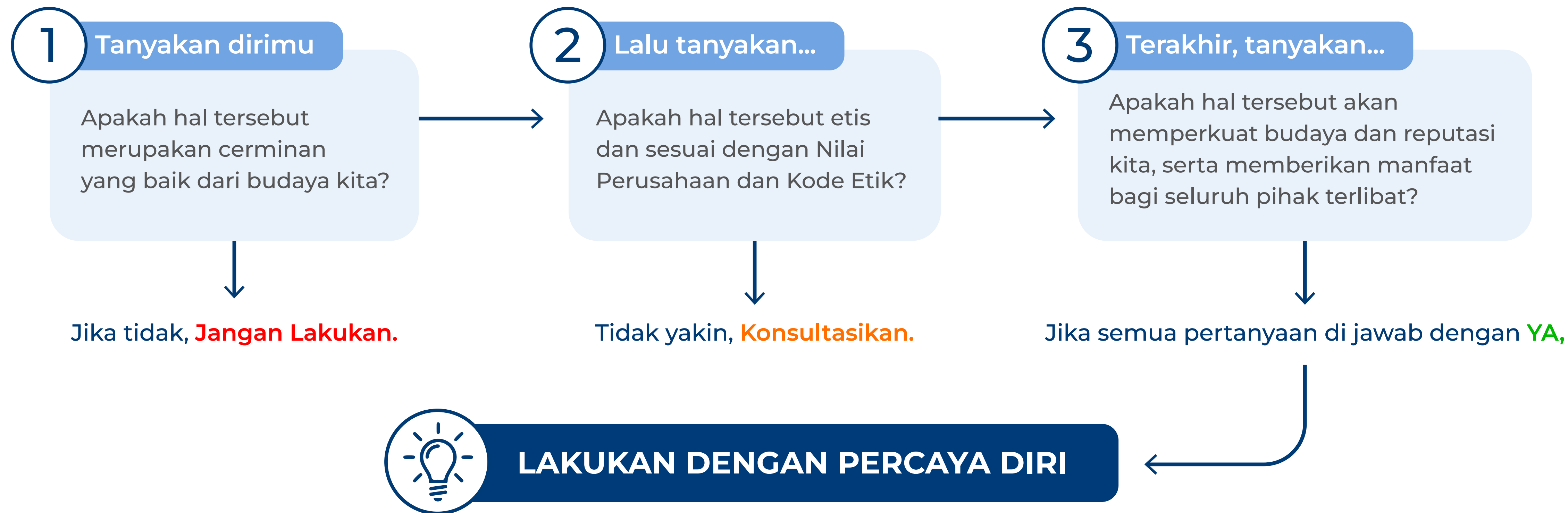
Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Ketika menghadapi suatu situasi dan Anda tidak yakin keputusan apa yang harus diambil, tanyakanlah beberapa pertanyaan berikut kepada diri Anda:





Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Berbicara Terbuka

GSK Compliance sedang membangun budaya berbicara terbuka.

Berbicara terbuka tidak berarti Anda harus melaporkan ke Departemen Compliance dan Tim setiap kali Anda mengalami, melihat, atau mengetahui sesuatu. Melainkan lebih kepada merasa Perlu dan Berdaya untuk menyuarakan kekhawatiran, mengingat bahwa setiap suara bernilai dan berarti.





Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Menyampaikan Kekhawatiran

Jika Anda melihat atau mengalami sesuatu di tempat kerja yang bertentangan dengan standar etika Perusahaan, adalah Tanggung Jawab kita bersama untuk menyampaikan kekhawatiran tersebut. Anda sebaiknya jangan berasumsi kekhawatiran Anda telah secara tepat diketahui oleh Perusahaan. Dengan menyampaikan kekhawatiran, baik Anda maupun Perusahaan akan memiliki kesempatan untuk mengambil tindakan yang tepat pada waktu dan saat yang diperlukan.





Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Kami menyadari bahwa menyampaikan kekhawatiran tidak selalu mudah, tetapi kekhawatiran Anda perlu disampaikan. Silakan pilih opsi di bawah ini yang paling nyaman untuk Anda gunakan.

Terjadi hal yang tidak baik, saya harus berkonsultasi dengan siapa?

1

Mulailah dari yang terdekat, bicaralah dengan Atasan Anda. Atasan Anda bisa saja memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menangani hal tersebut.

3

Anda juga dapat menghubungi GSK Compliance melalui Saluran Bantuan kami, bernama **“Sahabat Anda”**.

2

Konsultasi dengan HR atau Compliance Officer atau Ombudsman (jika ada) di unit bisnis Anda.

Email : sahabat.anda@gunungsewu.com | WA : (+62) 8111 739 858

Website : www.gunungsewu.com/about-us/codeofconduct

Kerahasiaan Anda adalah Prioritas Utama kami, dan akan kami lindungi. Anda dapat melapor secara anonim.

Silakan sampaikan kepada GSK Compliance dan tim.



Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Protokol GSK Compliance



Kami tidak mentoleransi segala bentuk tindakan pembalasan. Gunung Sewu Group tidak membenarkan segala bentuk tindakan pembalasan yang ditujukan kepada siapapun yang dengan niat baik menyampaikan kekhawatiran dan/atau bekerja sama dalam investigasi compliance. Jika Anda merasa mengalami Retaliasi atau tindakan pembalasan, silakan menghubungi kami.



Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Peran Pimpinan dan Manajer

Sebagai Pimpinan dan Manajer, Anda memiliki tanggung jawab lebih dalam membentuk budaya dan lingkungan kerja di dalam tim Anda. Cara Anda membuat keputusan, menangani laporan, mengatasi perbedaan pendapat, dan bahkan saat menyampaikan berita buruk, akan menciptakan landasan kepercayaan tidak hanya di dalam tim Anda, melainkan juga dengan karyawan lainnya, mitra Perusahaan, komunitas, dan pemangku kepentingan.

Pimpinan dan Manajer memiliki kapasitas untuk menyelesaikan masalah dalam kewenangannya, namun apabila diperlukan dapat juga mengeskalisasi laporan terkait masalah integritas, atau pelanggaran etika bisnis kepada GSK Compliance. Jika Anda memiliki pertanyaan atau merasa ragu dalam menyelesaikan masalah tersebut, Anda selalu dapat menghubungi kami.



Nilai-Nilai Gunung Sewu Kencana

Pesan Komite Compliance GSK

Prinsip GSK Compliance

Menggunakan Buku Kode Etik

Berbicara Terbuka

Menyampaikan Kekhawatiran

Peran Pimpinan dan Manajer

Jadilah Pemimpin Beretika.



Memimpin dengan memberi contoh

Jadilah teladan dalam pengambilan keputusan etis dan mempraktikkan penilaian yang baik.



Berkomunikasilah secara konstan dengan tim Anda

Bahaslah mengenai pentingnya etika dan integritas, mengenai apa yang dirasakan dan harapan tim Anda.



Jadilah pendengar yang baik

Berikan dukungan kepada mereka yang datang kepada Anda dengan pertanyaan atau menyampaikan kekhawatiran. Pastikan tim Anda tahu bahwa Anda akan mendengarkan mereka.



Konsistensi adalah kunci

Ketika seorang karyawan datang kepada Anda meminta bantuan, atau Anda melihat perilaku yang tidak diinginkan terjadi, tangani laporan kekhawatiran mereka dengan penuh empati dan profesionalitas. Konsisten dalam penegakan Standar Perusahaan dan penerapan akuntabilitas terhadap perilaku karyawan di dalam perusahaan.





1

MENERAPKAN INTEGRITAS PRIBADI

1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial



1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

MENERAPKAN INTEGRITAS PRIBADI

Sebagai sebuah organisasi yang profesional, kita harus selalu menjalankan aktivitas kita – baik pribadi maupun bisnis – dengan integritas. Dengan kata lain, selalu konsisten bersikap jujur dan melakukan tindakan yang benar dalam koridor hukum, peraturan dan praktik terbaik.



1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

1A

Benturan Kepentingan

Sebuah “benturan kepentingan” terjadi ketika Anda menggunakan posisi Anda untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau imbalan melebihi dari apa yang telah diatur dalam perjanjian kerja Anda.

Kita harus memastikan bahwa kepentingan pribadi kita tidak berbenturan dengan kepentingan bisnis dan pelanggan.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Memastikan bahwa aktivitas dan kepentingan pribadi Anda tidak berbenturan dengan tanggung jawab Anda terhadap Perusahaan.
- ✓ Menginformasikan manajer langsung Anda atau Departemen Compliance jika Anda merasa memiliki potensi benturan kepentingan.
- ✓ Deklarasikan diri Anda, dan perbarui kapan pun, jika Anda memiliki investasi pribadi.
- ✓ Konsultasikan dengan manajer langsung Anda, departemen HR atau GSK Compliance mengenai apa yang diperbolehkan dan dapat dilakukan sebelum mengambil tindakan apapun.
- ✓ Keluarkan diri Anda dari proses pengambilan keputusan jika Anda memiliki potensi benturan.

Formulir Deklarasi Benturan kepentingan





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Hindari

- ⊗ Melakukan bisnis atas nama GS Group dengan perusahaan yang dapat memberi Anda ataupun anggota keluarga Anda keuntungan yang tidak wajar.
- ⊗ Berinvestasi pada pemasok jika Anda terlibat dalam proses pemilihan, negosiasi ataupun evaluasi atas pemasok tersebut, dan/atau jika Anda bertugas mengawasi siapapun yang memiliki tanggung jawab tersebut.
- ⊗ Berinvestasi pada pelanggan jika Anda bertanggung jawab dalam berurusan dengan pelanggan tersebut dan/atau jika Anda bertugas mengawasi siapapun yang memiliki tanggung jawab tersebut.

Ingatlah!

Sewaktu-waktu, Grup Gunung Sewu juga menjadi pemasok bagi perusahaan lain. Mari pertahankan komitmen Etika dan Integritas yang sama dalam melayani mitra, klien, dan pelanggan GS Group sebagaimana yang kita harapkan dari mereka.



1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

1B Fraud

Grup Gunung Sewu berkomitmen untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam pelaksanaan bisnis. GS Group tidak mentoleransi segala tindakan penipuan, suap, atau korupsi; termasuk tidak membantu pihak-pihak yang melakukan tindakan tersebut.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Mewaspadaai segala aktivitas mencurigakan yang dapat merusak reputasi GS Group dalam menjalankan bisnis dengan jujur dan adil. Periksa prosedur dan kontrol secara berkala untuk memastikan kelayakannya.
- ✓ Segera melaporkan segala percobaan penyogokan atau bujukan untuk bertindak sedemikian rupa yang dapat merugikan GS Group.
- ✓ Bersikap kooperatif dalam investigasi Compliance ataupun lembaga penegak hukum, serta membantu proses penyelesaian ketika terdapat bukti yang cukup.

Hindari

- ✗ Berinisiatif melakukan tindakan penyesatan atau penipuan yang disengaja untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan atau individu lainnya. Tindakan ini termasuk pemalsuan dokumen, penyajian informasi yang salah, atau manipulasi transaksi untuk mendapatkan uang, barang, atau layanan secara tidak sah.
- ✗ Menyerah pada tekanan dari pihak manapun untuk melakukan sesuatu yang tidak etis dan melanggar hukum, misalnya: pemalsuan dokumen, sengaja mencatat transaksi yang salah, dan kegiatan lain yang sejenis.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

1C

Hadiah dan Hiburan

Grup Gunung Sewu berkomitmen untuk melakukan bisnis yang beretika dan berintegritas. Untuk memperkuat hubungan bisnis, pemberian hadiah atau hiburan dengan nilai yang tidak berlebihan merupakan hal yang lazim sebagai isyarat persahabatan dan tata krama berbisnis. Seumum apapun pemberian hadiah sederhana, makanan ataupun hiburan lainnya; hal tersebut tidak boleh memengaruhi – atau terlihat memengaruhi – keputusan bisnis dalam bentuk apapun.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Gunakan penilaian yang baik dalam pengambilan keputusan. Tanyakan diri Anda: Apakah tindakan yang akan saya lakukan dapat memengaruhi penilaian bisnis saya atau memberikan kesan demikian? Apakah tindakan tersebut akan merusak reputasi Grup Gunung Sewu? Apakah saya telah memperoleh seluruh persetujuan yang diperlukan untuk dapat melakukan hal tersebut?
- ✓ Simpan nota dan/atau dokumen yang berisikan rincian pembayaran atau penerimaan barang. Jika Anda menerima hadiah atau tawaran hiburan, yang menurut Anda, bernilai finansial yang tidak wajar, laporkan kepada atasan langsung Anda dan dokumentasikan rinciannya.
- ✓ Mintalah persetujuan. Pada dasarnya Anda perlu meminta persetujuan ketika Anda ditawarkan, atau ingin menawarkan hadiah atau hiburan. Konsultasikan pada atasan langsung Anda dan/atau Departemen Compliance untuk lebih yakin, simpan nota pembayaran dan dokumentasikan detilnya.

- ✓ Wajibkan siapapun atau perusahaan apapun yang mewakili GS Group (seperti konsultan, agen, perwakilan penjualan, distributor atau kontraktor) untuk mematuhi kebijakan Hadiah dan Hiburan ini, serta undang-undang terkait lainnya.
- ✓ Segera laporkan segala percobaan untuk menawarkan Anda hadiah dan hiburan, atau bujukan untuk bertindak sedemikian rupa yang dapat merugikan GS Group.
- ✓ Secara berkala meninjau prosedur dan peraturan Perusahaan untuk memastikan prosedur dan peraturan yang dimiliki masih relevan.

Deklarasikan:

**Formulir Pemberian/Penerimaan
Hadiah, Hiburan & Undangan Khusus**





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Hindari

- ⊗ Berpartisipasi dalam hiburan yang tidak bermoral dan berorientasi seksual, karena artinya Anda melanggar komitmen Perusahaan terhadap sikap saling menghargai.
- ⊗ Berpartisipasi dalam aktivitas apapun yang Anda ketahui akan mengakibatkan pihak yang memberikan hadiah atau hiburan tersebut melanggar standar perusahaan mereka.
- ⊗ Menawarkan atau menyediakan hadiah atau apapun yang bernilai kepada pegawai pemerintah dengan cara ilegal atau yang dapat mengakibatkan pegawai atau karyawan tersebut melanggar ketentuan etika atau peraturan berperilaku mereka.

- ⊗ Menawarkan atau menyediakan hadiah, hiburan atau apapun yang bernilai, terutama jika hal tersebut:
 - ilegal
 - berbentuk uang atau instrumen keuangan lainnya
 - *A quid pro quo*¹
 - tidak dicatat dengan jelas dalam buku catatan atau daftar hadiah Perusahaan

¹Dalam konteks hukum, quid pro quo merujuk pada barang atau jasa yang dipertukarkan untuk mendapatkan sesuatu yang bernilai lainnya. Namun hal tersebut dapat berubah menjadi tindakan pelanggaran apabila terdapat niat buruk atau disalahgunakan oleh salah satu pihak.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

1D

Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

Karyawan GS Group memiliki tanggung jawab hukum untuk tidak menggunakan informasi Perusahaan yang belum terbuka untuk publik demi keuntungan pribadi, atau keuntungan pihak lain yang kita ketahui – contohnya menjual atau membeli saham dengan dasar informasi yang berpengaruh terhadap harga. Menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau orang lain disebut perdagangan orang dalam, dan pada banyak kasus termasuk dalam tindak kriminal serius. Penggunaan informasi secara menyimpang lainnya seperti membuka informasi sensitif diluar dari pelaksanaan yang semestinya dari pekerjaan Anda (dikenal dengan “manipulasi pasar”) juga dapat berakibat pada tindak kriminal serius dan/atau konsekuensi finansial.



1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.
- ✓ Berkonsultasi dengan atasan langsung Anda atau Departemen Compliance jika terdapat keraguan sebelum melakukan transaksi sekuritas atau membuka informasi Perusahaan.
- ✓ Bertransaksi saham di perusahaan terbuka lainnya.
- ✓ Memahami bahwa jika Perusahaan mengharuskan Anda menyimpan informasi non-publik, maupun informasi terkait harga, maka Anda akan dimasukkan ke dalam “daftar orang dalam” dan Anda akan diberitahu oleh bagian *Corporate Secretary* mengenai hal ini. Anda tidak dapat bertransaksi dalam saham Perusahaan sampai Anda dikeluarkan dari daftar orang dalam.

Hindari

- ✗ Berbicara mengenai bisnis GS Group atau apa yang sedang Anda kerjakan dengan keluarga dan kerabat.
- ✗ Menyampaikan informasi kepada siapapun di luar Perusahaan kecuali hal tersebut diperlukan untuk kepentingan aktivitas bisnis Perusahaan.
- ✗ Memberikan informasi non-publik dan informasi terkait harga kepada orang lain atau mendorong mereka untuk bertransaksi saham Perusahaan berdasarkan informasi tersebut.
- ✗ Membeli atau menjual sekuritas, aset atau properti karena Anda mendengar mengenainya di tempat kerja dan berpikir bahwa harga tersebut akan naik atau turun begitu diumumkan kepada publik.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

1E Aktivitas Politik

Grup Gunung Sewu tidak memiliki afiliasi politik dan juga tidak memberi donasi politik. Kita bermitra dengan pemerintah dan pihak-pihak di seluruh dunia hanya bila menghadapi isu yang sangat penting bagi kepentingan GS Group. Seluruh karyawan memiliki hak untuk aktif dalam kegiatan politik, selama dapat memisahkan kegiatan tersebut dari pekerjaan dan tetap bersikap profesional terhadap pelanggan, kolega, dll.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Informasikan dengan jelas ketika Anda terlibat dalam kegiatan politik ataupun saat berkomunikasi terkait politik di media sosial bahwa pandangan yang Anda berikan merupakan pandangan pribadi dan tidak mencerminkan dan mewakili Grup Gunung Sewu.
- ✓ Beritahukan kepada Perusahaan jika Anda berencana untuk mencalonkan diri mewakili partai politik. Hal ini akan membantu menghindari potensi konflik kepentingan.
- ✓ Menyikapi setiap percakapan dengan penuh Empati dan Pikiran Terbuka. Selalu ingat bahwa terlepas dari perbedaan pandangan politik masing-masing karyawan, kita semua tetap disatukan dalam komitmen bersama untuk Berkolaborasi.

Hindari

- ✗ Menggunakan dana Grup Gunung Sewu atau aset dan fasilitas Perusahaan untuk menyokong segala bentuk partisipasi atau aktivitas politik Anda, termasuk menggunakan atribut GS Grup dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- ✗ Menekan sesama karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis untuk berkontribusi, memberikan dukungan ataupun untuk menentang kandidat atau partai politik manapun.
- ✗ Meminta sumbangan politik, atau mendistribusikan materi atau literatur politik selama jam kerja.
- ✗ Memberikan kontribusi politik atau sumbangan sosial dengan intensi untuk memengaruhi pelanggan atau mitra bisnis.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

1F Media Sosial

Grup Gunung Sewu menyadari pentingnya media sosial saat ini dan meyakini bahwa media sosial dapat menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan semangat dan pengetahuan yang kita miliki ke dunia luar. GS Group juga memahami batasan interaksi online karyawan sebagai profesional dan sebagai pribadi sangatlah tipis, namun sebagai Ambassador Perusahaan, Karyawan perlu menyadari bahwa komunikasi online yang dilakukan dapat berdampak, tidak hanya kepada orang banyak, tetapi juga Reputasi Perusahaan. Dan dengan kekuatan tersebut, terdapat juga tanggung jawab yang lebih besar.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Anda bertanggung jawab atas konten yang Anda publikasikan. Pertimbangkan kontennya dengan matang dan Bijaklah saat berinteraksi online. Ingat bahwa jejak digital Anda bersifat permanen dan selalu dapat disebar oleh orang lain.
- ✓ Saat menyampaikan opini pribadi Anda, sampaikan dengan jelas. Anda dapat menambahkan keterangan seperti: "Opini ini adalah milik saya pribadi dan tidak mewakili Perusahaan tempat saya bekerja."
- ✓ Jika Anda menerima pertanyaan mengenai aktivitas Grup Gunung Sewu atau posisi Grup terkait isu-isu publik, dan Anda tidak secara khusus diberikan kewenangan oleh Manajemen Eksekutif untuk merespon pertanyaan tersebut, silakan mengarahkan hal tersebut kepada personil yang tepat. Minta bantuan kepada atasan Anda, atau Departemen HR terkait permintaan tersebut.

- ✓ Jika Anda melihat sesuatu online yang dapat berpotensi merugikan dan membahayakan reputasi Grup Gunung Sewu, laporkan segera ke personil yang tepat, atau jika membutuhkan arahan, tanyakan kepada Departemen HR. Karyawan tidak diperbolehkan untuk merespon komentar negatif, kecuali jika karyawan diberikan kewenangan khusus untuk hal tersebut.
- ✓ Berhati-hati dalam membagikan detail informasi personal di online. Dengan melindungi diri Anda, Anda juga melindungi Perusahaan.
- ✓ Selalu bersikap penuh hormat dan respek saat terlibat dalam percakapan online. Dunia Online terdiri dari rekanan GS Group saat ini, dan juga calon-calon rekanan Grup kita kedepannya. Dan sama seperti di "Dunia Offline", kita harus tetap menjalin rasa hormat dan respek yang sama saat berinteraksi Online seperti yang kita lakukan dalam interaksi sosial kita.





1A - Benturan Kepentingan

1B - Fraud

1C - Hadiah dan Hiburan

1D - Perdagangan Orang Dalam dan Manipulasi Pasar

1E - Aktivitas Politik

1F - Media Sosial

Melakukan yang benar

Hindari

- ⊗ Membagikan informasi rahasia Grup Gunung Sewu, termasuk mitra bisnis dan pelanggan kita.
- ⊗ Membuat pernyataan yang tidak benar, atau pernyataan yang dapat berpotensi merusak reputasi GS Group dan/atau melanggar hukum.
- ⊗ Memposting hal yang bersifat diskriminatif atau yang dapat dianggap sebagai ancaman, intimidasi, pelecehan, atau perundungan.



2

LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT

2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman, dan Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja



2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT

Sebagai perusahaan, kita berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan komunitas di tempat kita beroperasi sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis kita dalam jangka panjang. Artinya, kita harus melindungi sumber daya manusia, alam dan sumber daya dalam bentuk fisik lainnya yang berada dalam kendali kita dengan mematuhi undang-undang yang mengatur berbagai sumber daya tersebut.





2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

2A

Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

Grup Gunung Sewu mempromosikan lingkungan kerja yang mendorong terciptanya sikap positif dan saling menghargai. Kami meyakini bahwa karyawan akan mencapai kinerja terbaik dan memberikan kontribusi terbaik mereka ketika karyawan, terlebih dahulu, merasa aman – baik secara fisik maupun psikologis. Setiap karyawan memiliki latar belakang, pengalaman, dan keterampilan yang unik untuk memperkaya GS Group. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kesetaraan dan ketidakberpihakan, menciptakan lingkungan yang seimbang dan inklusif di mana semua karyawan memiliki akses dan representasi yang sama.





2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Perhatikan perilaku Anda pribadi. Jadilah diri terbaik Anda. Bersikaplah adil, jujur, dan konstruktif. Perlakukanlah rekan kerja dan bawahan dengan hormat dan bermartabat.
- ✓ Sadari akan bias Anda sendiri. Hormati sudut pandang lain yang berbeda dari Anda.
- ✓ Praktikkan Empati untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif. Mempraktikkan inklusivitas dapat memperkuat lingkungan kerja sehingga karyawan dapat menjadi diri terbaik mereka.
- ✓ Berpartisipasi aktif saat menyaksikan suatu kejadian yang tidak etis terjadi di lingkungan Perusahaan. Siapapun yang melihat atau mengetahui adanya pelecehan dan diskriminasi wajib melaporkan.

Hindari

- ✗ Melakukan diskriminasi terhadap orang lain. Segala bentuk diskriminasi yang dilakukan termasuk berdasarkan ras, etnis, jenis kelamin, orientasi seksual, agama, usia, disabilitas, atau karakteristik lainnya, tidak akan ditoleransi dalam keadaan apapun.
- ✗ Mengabaikan keluhan mengenai pelecehan dan diskriminasi. Pimpinan yang menerima laporan atau mengetahui adanya pelecehan harus menangani keluhan dengan segera.
- ✗ Melakukan mikroagresi. Mikroagresi adalah pernyataan atau tindakan yang dianggap sebagai bentuk diskriminasi tidak langsung, dilakukan secara halus dan bisa terlihat seperti tidak disengaja kepada orang lain.





2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

2B

Lingkungan Bebas Pelecehan

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, Grup Gunung Sewu tidak akan mentoleransi segala bentuk tindakan pelecehan, baik secara verbal, fisik atau visual yang bertujuan menciptakan suasana kerja yang tidak nyaman, bermusuhan atau mengintimidasi.





2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Berperan aktif. Jika Anda adalah korban, atau Anda melihat atau mengetahui adanya perilaku tidak etis terjadi, jangan diabaikan. Katakan kepada orang yang melakukan hal tersebut untuk BERHENTI jika Anda merasa aman.
- ✓ Hindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan Anda melakukan tindakan pelecehan dalam bentuk apapun.
- ✓ Berikan arahan, pelatihan atau pembinaan jika salah satu bawahan Anda membuat kesalahan.
- ✓ Ingatlah bahwa Grup Gunung Sewu melarang tindakan pembalasan terhadap siapapun yang dengan niat baik melaporkan terjadinya perlakuan tidak etis di lingkungan Perusahaan.

Hal-hal ini tetap termasuk pelecehan jika:

- Terjadi saat jam kerja dan/atau di luar jam kerja.
- Terjadi di dalam dan/atau di luar lingkungan kerja GS Group.
- Dilakukan oleh vendor dan/atau pelanggan.
- Terjadi via WhatsApp, email dan/atau media sosial.





2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

Melakukan yang benar

Hindari

- ⊗ Berteriak, mengancam atau menggunakan kata-kata dan tindakan yang merendahkan untuk mencemooh seseorang.
- ⊗ Membuat komentar atau isyarat seksual yang mengganggu, seperti mengomentari penampilan atau kehidupan seksual seseorang.
- ⊗ Melakukan tindakan fisik yang mengganggu, termasuk menyerang atau menghambat perkembangan bawahan Anda atau siapapun di Perusahaan.
- ⊗ Menawarkan perlakuan khusus, termasuk promosi dan/atau kenaikan gaji dengan imbalan aktivitas seksual.
- ⊗ Membuat lelucon yang menyinggung perasaan atau penghinaan yang berkaitan dengan ras, etnis, agama, umur atau seks.
- ⊗ Memperlihatkan gambar atau kartun yang tidak pantas, atau menggunakan email atau peralatan elektronik lainnya untuk mengirimkan informasi yang bernada menghina atau diskriminatif.





2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja



2C

Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

Grup Gunung Sewu berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang mengedepankan kerjasama tim, keberagaman dan kepercayaan. Dalam memberikan kesempatan bekerja yang setara kepada semua orang, GS Group merekrut, mempekerjakan, mengembangkan, mempromosikan, mendisiplinkan dan menawarkan berbagai keuntungan lainnya tanpa melakukan diskriminasi terhadap seseorang karena alasan etnik, agama, jender, umur, negara asal, orientasi seksual, disabilitas, dan termasuk juga kewarganegaraan, status pernikahan dan/atau status hukum lainnya yang dilindungi.



2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Mendukung komitmen Perusahaan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang di dalam organisasi.
- ✓ Menunjukkan rasa hormat kepada sesama karyawan dan siapapun yang Anda temui, baik karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dll.
- ✓ Memastikan bahwa keputusan ketenagakerjaan Anda, misalnya dalam merekrut staf baru dan/atau menilai kinerja tim Anda, didasarkan semata pada pertimbangan kecakapan dan bisnis.
- ✓ Memahami undang-undang ketenagakerjaan dan kesempatan kerja yang setara, serta budaya setempat yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan di tempat kerja.

Hindari

- ✗ Melakukan apapun yang memicu perpecahan di dalam GS Group.
- ✗ Mengangkat masalah yang mungkin membawa konsekuensi atau implikasi yang bersifat diskriminatif.





2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

2D

Keselamatan di Lingkungan Kerja

Grup Gunung Sewu tidak berkompromi terkait dengan isu keselamatan dan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dari kekerasan – yang berarti, ancaman (baik tersirat maupun tersurat), intimidasi, penggunaan obat-obatan terlarang dan alkohol saat bekerja, tidak diperbolehkan. Prioritas utama karyawan adalah melindungi diri sendiri dan juga orang-orang di sekitar dari cedera. Pelanggaran terhadap peraturan ini akan ditangani dengan sangat serius dan mendapatkan tindakan tegas.





2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Memperhatikan peraturan di setiap area kerja.
- ✓ Ingat bahwa semua karyawan dan siapapun yang berada dalam lingkungan kita harus mengetahui peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait dengan pekerjaan masing-masing.
- ✓ Siapapun yang berkunjung dan/atau bekerja di lingkungan GS Group harus mengetahui dan memperhatikan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja terkait di setiap area.
- ✓ Memberitahu pihak yang bertanggung jawab di seluruh area kerja mengenai semua kecelakaan kerja yang terjadi, ataupun yang hampir terjadi.
- ✓ Mematuhi undang-undang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup, termasuk persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja yang diperlukan.
- ✓ Melakukan bisnis sesuai dengan hukum Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup yang berlaku, serta komitmen Perusahaan terkait.
- ✓ Menyelesaikan masalah dengan sikap respek dan penuh hormat, serta tidak menggunakan tindakan atau ancaman kekerasan.



2A - Respek, Kesetaraan, Keberagaman & Inklusivitas

2B - Lingkungan Bebas Pelecehan

2C - Praktik Kesetaraan dalam Ketenagakerjaan

2D - Keselamatan di Lingkungan Kerja

Melakukan yang benar

Hindari

- ⊗ Menggunakan obat-obatan dan zat terlarang, alkohol serta minuman keras ketika bekerja.
- ⊗ Mengabaikan undang-undang dan peraturan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup yang berlaku dimanapun kita berbisnis.



3

BEKERJA DENGAN MITRA DAN PELANGGAN

3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang



3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

BEKERJA DENGAN MITRA DAN PELANGGAN

Kami berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa mengorbankan hubungan kami dengan pemasok. Selain itu, untuk bersaing secara global, kita harus memahami mengenai penerapan undang-undang. Bab ini membahas sejumlah topik penting tentang cara berbisnis dan menangani transaksi dengan pelanggan dan pemasok, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan untuk menjaga persaingan yang adil.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

3A

Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

Hubungan GS Group dengan mitra dan pemasok dilakukan melalui praktik-praktik yang berlandaskan undang-undang dan berkeadilan. Kita mengharapkan setiap mitra dan pemasok untuk memenuhi standar ketenagakerjaan yang tinggi bagi karyawan mereka, memperlakukan mereka dengan adil, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta menjunjung tinggi standar lingkungan. GS Group mengharapkan hal tersebut untuk memastikan agar hubungan dengan pemasok tidak akan merusak reputasi dan keberlanjutan usaha Grup dalam jangka panjang. GS Group juga mensyaratkan mitra dan pemasok menandatangani perjanjian untuk tidak melakukan tindakan penyuapan terhadap karyawan kami.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku mengenai hubungan dengan mitra dan pemasok.
- ✓ Memastikan bahwa Anda sungguh mengetahui dan mematuhi peraturan pemerintah mengenai pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kontrak dengan pemerintah.
- ✓ Memilih pemasok yang mematuhi peraturan setempat terkait standar Ketenagakerjaan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup, melalui tender yang terbuka dan kompetitif.

- ✓ Menjaga “data pribadi” yang didapatkan dari mitra dan pemasok.
- ✓ Menjaga informasi rahasia milik GS Group dengan membuat perjanjian kerahasiaan; menjaga segala informasi dari mitra dan pemasok yang dilindungi oleh perjanjian kerahasiaan.

Lihat referensi berikut:

Vendor Qualification Appraisal

Pakta Integritas





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Hindari

- ⊗ Terlibat secara langsung dalam bisnis dengan mitra atau pemasok yang dimiliki atau dikelola oleh kerabat atau teman dekat tanpa menyatakan kepada Perusahaan.
- ⊗ Melanggar undang-undang yang berlaku, atau standar pasokan untuk memenuhi pesanan Anda.
- ⊗ Menandatangani perjanjian pengadaan dengan pemasok jika terdapat potensi konflik dalam proses seleksi mitra atau pemasok.
- ⊗ Menyetujui bisnis dengan mitra atau pemasok yang kondisi fasilitasnya tidak aman atau yang mengabaikan standar lingkungan.
- ⊗ Mempercayakan “data pribadi” atau informasi yang harus dijaga kerahasiaannya kepada mitra atau pemasok tanpa memastikan bahwa mitra atau pemasok tersebut memiliki perangkat teknis, fisik dan organisasi untuk mencegah adanya akses atau penggunaan data secara tidak sah.

Ingat!

Jika terdapat konflik antara hukum, kebiasaan dan/atau praktik lokal, konsultasikan dengan Departemen Legal.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

3B

Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

GS Group seringkali berbisnis dengan pemerintah pusat maupun badan usaha milik negara (BUMN). Ketika bekerja dengan lembaga pemerintah, pejabat pemerintah, dan lembaga pemerintahan internasional – baik sebagai pelanggan, regulator ataupun mitra – kita harus memastikan bahwa seluruh aktivitas dan interaksi telah mencerminkan komitmen Gunung Sewu terhadap kode etik. Kita wajib menaati undang-undang serta mematuhi peraturan terkait.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Patuh kepada undang-undang dan peraturan yang berlaku mengenai tata cara bekerja dengan pemerintah, terutama ketentuan-ketentuan khusus mengenai kontrak dan transaksi dengan pemerintah.
- ✓ Jujur dan akurat ketika berurusan dengan pejabat dan lembaga pemerintahan.
- ✓ Meminta semua pihak—termasuk konsultan, tenaga penjualan, distributor ataupun pemasok—yang menyediakan barang atau jasa kepada Perusahaan yang sedang mengerjakan suatu proyek atau kontrak dengan pemerintah, untuk setuju mematuhi maksud dan tujuan Perusahaan dalam bekerja sesuai dengan kebijakan pemerintah.

- ✓ Melakukan proses untuk memastikan bahwa berbagai laporan, sertifikasi, pernyataan dan proposal masih berlaku, akurat dan lengkap, dan persyaratan kontrak telah disampaikan kepada pihak yang bertanggung jawab.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Hindari

- ❌ Bernegosiasi dengan pejabat pemerintah maupun anggota keluarganya mengenai pemberian kesempatan kerja, bila pejabat tersebut memiliki kewenangan untuk memengaruhi pembuatan keputusan dalam pembuatan kontrak.
- ❌ Membuat tagihan biaya yang tidak benar atau tidak sah dalam suatu kontrak dengan pemerintah.
- ❌ Dengan tidak sah menggantikan barang dan jasa yang telah diatur dalam kontrak atau menyimpang dari ketentuan kontrak tanpa persetujuan tertulis dari pejabat pemerintah yang berwenang.
- ❌ Menyimpang dari ketentuan dalam kontrak atau melakukan penggantian kontrak untuk menghindari menjalankan tes dan inspeksi yang diwajibkan.
- ❌ Menyerahkan biaya atau data harga yang tidak akurat dan tidak lengkap ketika diminta oleh pemerintah.
- ❌ Melanggar peraturan pemerintah yang menetapkan larangan pemberian tip, larangan perekrutan dan pemberian kerja atau prosedur sertifikasi.
- ❌ Menerima informasi mengenai persaingan dalam seleksi pemasok untuk pemerintah, maupun proposal dan harga yang diajukan oleh pesaing (kecuali pejabat atau pimpinan lembaga pemberi kontrak telah memberikan wewenang untuk pengungkapan informasi tersebut).





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

3C

Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

Grup Gunung Sewu membangun hubungan bisnis berdasarkan pada prinsip kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas.

Segala bentuk korupsi, suap, sogokan, atau penawaran bernilai apapun yang ditawarkan sebagai imbalan untuk keuntungan bisnis atau keputusan yang menguntungkan tidak akan ditoleransi oleh GS Group. Tindakan-tindakan tersebut tidak hanya merugikan Perusahaan dan reputasi kita, tetapi juga komunitas di mana kita menjalankan bisnis.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Segera melaporkan segala percobaan penyogokan kepada Anda atau bujukan untuk bertindak sedemikian rupa yang dapat merugikan GS Group kepada atasan langsung Anda, Departemen Compliance, Compliance Officer setempat, atau melalui Saluran Bantuan Compliance – Sahabat Anda.
- ✓ Mewaspadaikan kemungkinan adanya penyogokan dan korupsi, dan secara berkala meninjau prosedur dan peraturan yang ada untuk memastikan bahwa semua sudah diperbarui.
- ✓ Bekerja sama sepenuhnya dengan lembaga penegak hukum dan penyelidik serta membantu proses penuntutan atau pendisiplinan ketika terdapat bukti yang cukup.
- ✓ Memeriksa dengan Departemen Compliance dan Legal mengenai apa yang diperbolehkan dan dapat dilakukan sebelum mengambil tindakan apapun.

Hindari

- ✗ Menerima sogokan dalam bentuk apapun, dan jangan membiarkan orang lain menerima sogokan tersebut untuk mewakili Anda.
- ✗ Menjanjikan atau memberi sogokan, bayaran atau hadiah dalam bentuk apapun dan jangan membiarkan orang lain memberikan sogokan tersebut untuk mewakili Anda.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

3D

Kebijakan Persaingan Usaha

Grup Gunung Sewu bersaing untuk menjadi yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Dalam melakukan hal tersebut, GS Group tunduk pada peraturan dan undang-undang antimonopoli. Secara umum, undang-undang dan peraturan tersebut melarang adanya perjanjian atau tindakan yang dengan tidak sah membatasi perdagangan atau mengurangi/menghambat persaingan usaha.



3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan mengenai persaingan usaha dan anti monopoli yang berlaku.
- ✓ Mengkaji dan memahami kebijakan serta prosedur GS Group, secara khusus yang terkait dengan tata cara berbisnis.
- ✓ Berkonsultasi dengan Departemen Legal dan/atau Compliance untuk mengurangi risiko pelanggaran atau risiko perusahaan yang dapat menimbulkan masalah terkait undang-undang persaingan usaha.

Hindari

- ✗ Melakukan manipulasi penawaran atau kolusi tender (*Bid Rigging*). Tindakan tersebut tidak hanya akan memberikan konsekuensi hukum bagi Perusahaan tetapi juga akan memperlemah kompetisi usaha yang sehat, dan menyebabkan kenaikan harga atas barang dan jasa.
- ✗ Berkolusi dengan pesaing atas nama Grup Gunung Sewu mengenai harga, proposal harga, wilayah, ketentuan penjualan, kapasitas produksi/ penjualan, biaya dan margin laba, pangsa pasar, penawaran produk dan jasa, klasifikasi pelanggan/pemasok atau metode distribusi.
- ✗ Mengusulkan atau membuat perjanjian dengan siapapun untuk pengajuan tender semata-mata untuk mendapatkan bisnis.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

3E

Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

Undang-undang yang berkaitan dengan perdagangan internasional mengatur perpindahan barang, jasa dan teknologi antarnegara. Dalam kegiatan GS Group, undang-undang ini berlaku tidak hanya pada pengiriman produk. Pertukaran informasi antarnegara, termasuk email dan akses terhadap situs juga dicakup dalam peraturan ini.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Mengikuti peraturan ITC yang berlaku di lokasi operasi Anda, bersama dengan prosedur ITC di unit usaha Anda, yang terkait dengan impor dan ekspor barang, teknologi, perangkat lunak (*software*), jasa dan transaksi keuangan.
- ✓ Melaporkan seluruh informasi yang relevan kepada manajer impor Anda untuk memastikan pelaporan impor yang akurat dan lengkap.
- ✓ Memeriksa klasifikasi ekspor atas produk, software atau teknologi sebelum melakukan ekspor untuk menentukan apakah diperlukan adanya perizinan khusus.
- ✓ Memeriksa segala transaksi dengan menggunakan semua peraturan yang berlaku berkaitan dengan negara yang diberi sanksi, orang dan pihak ketiga yang dilarang.
- ✓ Memeriksa dengan teliti semua mitra bisnis Anda, pemasok, pihak yang terlibat dalam transaksi internasional Anda dengan menggunakan daftar pengawas (*watch list*) yang disediakan oleh pemerintah.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Hindari

- ❌ Berpartisipasi dalam praktik perdagangan yang membatasi atau turut serta melakukan boikot yang dilarang atau dapat menimbulkan sanksi internasional maupun undang-undang setempat yang berlaku.
- ❌ Mengabaikan atau menganggap lumrah setiap tindakan dimana pelanggan Anda kemungkinan berusaha menghindari dari undang-undang ITC.
- ❌ Menyetujui jawaban dari pelanggan yang mengandung keengganan ataupun tidak memuaskan perihal penggunaan akhir, pengguna akhir, tanggal pengiriman atau lokasi pengiriman.
- ❌ Terlibat dengan pihak atau aktivitas yang dicurigai memiliki hubungan dengan pengembangan senjata biologis, kimia atau nuklir, maupun peluru kendali antarbenua.
- ❌ Melakukan transaksi dengan negara yang diembargo, warga negara atau perwakilan dari negara yang diembargo, atau individu maupun entitas yang terkena sanksi pemerintah.
- ❌ Menerima tagihan atas barang impor dengan harga tertera yang tidak sesuai dengan nilai sebenarnya, deskripsi barang yang tidak lengkap, atau negara pengirim tidak teridentifikasi dengan benar.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Hindari

- ❌ Menerima atau memproses segala pembayaran kepada eksportir atau memberi keuntungan kepada eksportir dengan cara yang tidak sesuai dengan rincian harga tagihan, atau yang telah dilaporkan dengan tidak benar.
- ❌ Mengambil atau menerima transfer pricing (manipulasi harga untuk manipulasi pajak) antara pihak terkait yang tidak memasukkan biaya dan keuntungan yang sebenarnya.
- ❌ Menggunakan klasifikasi pajak impor yang tidak mendeskripsikan dengan tepat mengenai barang yang diimpor.
- ❌ Menerima atau mengizinkan penunjukan GS Group sebagai importir yang tercatat tanpa melakukan proses yang diatur oleh undang-undang impor.
- ❌ Mengizinkan dimasukkannya barang dalam program preferensial pajak (North American Free Trade Agreement [NAFTA], dll) tanpa didukung oleh prosedur yang memastikan bahwa berbagai persyaratan dari program tersebut telah dipatuhi.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

3F

Kebijakan Privasi

Semakin banyak negara kini mengatur pengumpulan dan penggunaan “data pribadi” pelanggan (nama, informasi kontak tempat tinggal dan kantor, dan lain sebagainya). Selain itu, banyak negara juga mengatur data pribadi milik pegawai perusahaan dalam transaksi antarperusahaan (B2B). GS Group berkomitmen untuk menyimpan data pribadi secara bertanggung jawab dan sesuai dengan undang-undang privasi yang berlaku.



3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Mendapatkan/memproses dan menggunakan data pribadi untuk kebutuhan bisnis yang sah semata.
- ✓ Memberikan akses ke data pribadi hanya kepada orang yang membutuhkannya untuk kebutuhan bisnis yang sah.
- ✓ Menggunakan data “anonim” (nama dihilangkan) atau data “agregat” (dirangkum sedemikian rupa sehingga tidak teridentifikasi) ketimbang data pribadi, bila dapat diterima atau diwajibkan.
- ✓ Berhati-hati untuk mencegah adanya akses tanpa izin dalam memproses data pribadi atau kehilangan tanpa disengaja atau pengrusakan data pribadi.
- ✓ Mempelajari dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku di wilayah hukum tempat data pribadi didapatkan, diproses atau digunakan.

Hindari

- ✗ Menyimpan data pribadi pada tempat dengan akses atau kontrol keamanan yang tidak memadai.
- ✗ Mengizinkan pembagian data pribadi dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi seperti vendor atau pemasok yang tidak memiliki penjagaan dan perlindungan keamanan yang memadai.
- ✗ Mengizinkan penyebaran data pribadi antarnegara tanpa terlebih dahulu mempertimbangkan ketentuan hukum yang berlaku.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

3G

Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Orang yang terlibat dalam kegiatan kriminal, seperti terorisme, narkoba, penyuapan dan penipuan, akan berupaya “mencuci” hasil kejahatan mereka dengan menyembunyikannya atau membuatnya terlihat sebagai harta yang sah. GS Group berkomitmen untuk mematuhi undang-undang anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme di seluruh dunia. GS Group hanya akan berbisnis dengan pelanggan bereputasi baik yang melakukan kegiatan bisnis yang sah dan mendapatkan dana dari sumber yang sah.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Mengikuti peraturan perusahaan Anda menyangkut bentuk-bentuk pembayaran yang diperbolehkan.
- ✓ Mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku mengenai larangan pencucian uang, dukungan dan pendanaan kegiatan terorisme, serta undang-undang dan peraturan yang mewajibkan pelaporan dana atau transaksi yang mencurigakan.
- ✓ Mengumpulkan dan memahami dokumentasi mengenai calon pelanggan, agen dan potensial mitra bisnis untuk memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan bisnis yang sah dan mendapatkan dana dari sumber yang sah.
- ✓ Mempelajari tipe-tipe pembayaran yang dikaitkan dengan pencucian uang (contohnya, berbagai wesel atau cek prabayar, atau cek atas nama pelanggan dari pihak ketiga yang tidak dikenal).





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Hindari

- ❌ Membuat kesepakatan dengan pelanggan, agen atau mitra bisnis yang enggan memberikan informasi, memberikan informasi yang tidak lengkap, palsu atau mencurigakan, atau yang sengaja menghindari ketentuan pendokumentasian.
- ❌ Menerima pembayaran dengan instrumen keuangan yang tampak tidak memiliki hubungan yang jelas dengan pelanggan atau telah teridentifikasi sebagai mekanisme pencucian uang.
- ❌ Menerima pembayaran atau pembayaran dini atas sebuah pinjaman dalam bentuk uang atau setara uang oleh calon pelanggan atau mitra bisnis apabila terdapat kecurigaan bahwa dana tersebut berasal dari kegiatan yang terkait dengan pencucian uang.
- ❌ Memproses pesanan, pembelian atau pembayaran yang tidak wajar atau tidak konsisten dengan tipe perdagangan atau bisnis pelanggan.
- ❌ Terlibat dalam struktur perjanjian yang kompleks dan tidak wajar, pola pembayaran yang tidak mencerminkan tujuan bisnis yang sebenarnya, atau ketentuan pembayaran yang menguntungkan secara tidak wajar.
- ❌ Mengizinkan transfer dana yang tidak wajar ke atau dari negara yang tidak terkait dalam transaksi atau transfer dana yang tidak logis bagi pelanggan.
- ❌ Berpartisipasi dalam transaksi terkait dengan sejumlah lokasi yang diketahui sebagai tempat perlindungan yang aman atau kawasan yang dikenal sebagai tempat aktivitas teroris, perdagangan narkoba, penyelundupan atau pencucian uang.





3A - Hubungan dengan Mitra dan Pemasok

3B - Bekerja Sama dengan Lembaga Pemerintah

3C - Kebijakan Anti-penyuapan dan Korupsi

3D - Kebijakan Persaingan Usaha

3E - Kebijakan Perdagangan Internasional (ITC)

3F - Kebijakan Privasi

3G - Pencegahan Tindakan Pencucian Uang

Melakukan yang benar

Hindari

- ⊗ Terlibat dalam transaksi dengan perusahaan cangkang atau pihak bank asing, lembaga pengiriman atau penukaran uang yang tidak berlisensi, atau perantara lembaga keuangan non-bank.
- ⊗ Mengizinkan struktur transaksi yang menghindari ketentuan pendokumentasian atau pelaporan (contohnya, transaksi berlipat di bawah jumlah ambang batas yang diperbolehkan).
- ⊗ Memberikan izin untuk mentransfer uang atau mengembalikan deposit ke pihak ketiga atau rekening yang tidak diketahui/dikenal.



4

MELINDUNGI ASET GS GROUP

4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial



4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

MELINDUNGI ASET GS GROUP

Melindungi dan menggunakan sumber daya/aset perusahaan dengan benar adalah tanggungjawab setiap karyawan. Walaupun penggunaan aset tertentu untuk keperluan pribadi kadang diperbolehkan, kita dilarang menyalahgunakan hak istimewa ini atau berasumsi bahwa kita memiliki hak untuk menikmati privasi ketika menggunakan sumber daya perusahaan.

4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

4A

Kekayaan Intelektual (IP)

Kekayaan Intelektual (IP) adalah paten, merek dagang, desain, hak cipta atau metode/proses unik lainnya yang dimiliki oleh GS Group. Dengan melindungi hak IP kita maupun orang lain, kita telah membantu memastikan bahwa merek, desain dan nilai perusahaan kita tetap terjaga.





4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Mengidentifikasi dan melindungi IP milik GS Group.
- ✓ Memastikan bahwa kepemilikan IP baru telah disetujui di awal ketika bekerja dengan perusahaan lain atau meminta pihak ketiga untuk bekerja atas nama GS Group.
- ✓ Menghormati paten yang sah, hak cipta dan IP milik pihak lain yang dilindungi.
- ✓ Mengikuti pedoman penggunaan merek dagang utama GS Group dan nama dagangnya.
- ✓ Berkonsultasi dengan Departemen Legal sebelum mengangkat setiap potensi pelanggaran kekayaan intelektual.

Hindari

- ✗ Menggunakan atau menjiplak hak cipta pihak lain.
- ✗ Membuka informasi milik GS Group kepada pihak lain.
- ✗ Mengizinkan pihak ketiga untuk menggunakan merek maupun IP lainnya milik GS Group tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan Departemen Legal.
- ✗ Mengenalkan produk atau layanan baru, atau nama produk dan layanan baru, sebelum memeriksa apakah hal tersebut melanggar hak paten atau merek dagang.





4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

4B

Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

Komputer milik perusahaan diperuntukkan untuk keperluan perusahaan dan keperluan pribadi yang terbatas, bukan untuk pekerjaan di luar kantor. GS Group memiliki hak yang sah untuk mengakses, meninjau dan menggunakan seluruh komunikasi, rekaman dan informasi yang dibuat di tempat kerja atau yang dibuat dengan sumber daya perusahaan, termasuk aktivitas intranet atau internet, email, kotak suara dan percakapan di telepon serta data komputer.



4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Menggunakan sumber daya perusahaan dengan sebaik-baiknya.
- ✓ Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian dan pemborosan.
- ✓ Memastikan perangkat keras seperti laptop, telepon dan perangkat genggam lainnya tidak ditinggalkan di tempat umum atau lokasi yang tidak aman.
- ✓ Praktikkan keamanan cyber yang baik untuk menghindari ransomware, malware, phishing, rekayasa sosial, atau bentuk serangan cyber lainnya yang dapat membahayakan jaringan, operasi, dan informasi GS Group.

Hindari

- ✗ Memberikan informasi karyawan kepada siapapun di luar GS Group tanpa prosedur yang sah.
- ✗ Menyalahgunakan sumber daya perusahaan, termasuk telepon, email atau akses internet untuk aktivitas pribadi. Silakan berkonsultasi dengan Departemen IT untuk pertanyaan terkait Kebijakan *IT Acceptable Use*.
- ✗ Membagikan password atau kata kunci pengguna milik Anda pada siapapun atau mengizinkan orang lain untuk menggunakan akun Anda.
- ✗ Memasang perangkat lunak yang tidak diizinkan oleh GS Group atau tidak berlisensi di komputer Anda atau mengunduh, menyimpan atau menyebarkan materi yang tidak pantas.
- ✗ Menghubungkan perangkat yang tidak diizinkan oleh GS Group ke komputer Anda maupun ke jaringan perusahaan.





4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

4C

Kerahasiaan dan Perlindungan Data

GS Group menghormati kerahasiaan informasi pribadi karyawan – kami akan memastikan bahwa informasi tersebut akan dilindungi dan ditangani secara bertanggung jawab. Artinya, akses terhadap data pribadi hanya diberikan kepada personil perusahaan yang telah diberi kewenangan dan yang memiliki tujuan bisnis yang jelas untuk mengakses informasi tersebut. Karyawan yang memiliki akses terhadap informasi pribadi harus menjaga kerahasiaannya.





4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Memastikan bahwa semua data telah disimpan dengan aman dan dimusnahkan sesuai dengan kebutuhan.
- ✓ Menjaga informasi pelanggan dan karyawan agar tetap aman dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk tujuan bisnis yang sesuai dengan peruntukannya.
- ✓ Hanya mengumpulkan informasi mengenai pelanggan dan staf yang relevan, akurat dan terkini.

Hindari

- ✗ Memberikan informasi tanpa memastikan apakah penerimanya memiliki wewenang untuk mendapatkannya dan, jika dibutuhkan, melakukan enkripsi terlebih dahulu atas informasi tersebut sehingga sesuai dengan kebijakan GS Group.





4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

4D

Pembukuan dan Pencatatan Finansial

Grup Gunung Sewu mewajibkan pencatatan dan pelaporan informasi yang jujur dan akurat agar manajemen kita mampu membuat keputusan bisnis yang bertanggung jawab terkait dengan operasi bisnis. Proses pengendalian yang kuat juga diperlukan untuk menjamin integritas dalam pengungkapan informasi kepada lembaga pemerintah dan masyarakat.





4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

Melakukan yang benar

Seharusnya

- ✓ Memastikan bahwa seluruh transaksi dicatat secara akurat oleh departemen yang terkait, pada akun dan pada periode yang sesuai.
- ✓ Mematuhi prinsip akuntansi internal dan eksternal, standar dan peraturan yang berpengaruh pada akuntansi dan pelaporan keuangan.
- ✓ Pastikan semua laporan, pengungkapan, dan komunikasi terhadap regulator, investor, dan masyarakat dilakukan secara menyeluruh, adil, jelas, akurat, dan tepat waktu.
- ✓ Bekerja sama dan berkomunikasi secara terbuka dengan auditor independen dengan memberikan informasi yang diminta sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- ✓ Menghindari segala tindakan yang dapat secara terselubung memengaruhi, memaksa, memanipulasi atau menyesatkan auditor dalam melakukan pekerjaannya.
- ✓ Menyimpan dokumen yang mungkin akan menjadi relevan dalam kegiatan litigasi, audit atau investigasi yang tertunda atau diperkirakan akan terjadi.





4A - Kekayaan Intelektual (IP)

4B - Penggunaan Teknologi Informasi Perusahaan

4C - Kerahasiaan dan Perlindungan Data

4D - Pembukuan dan Pencatatan Finansial

Melakukan yang benar

Hindari

- ❌ Menyediakan atau membuat laporan keuangan yang tidak transparan, atau pencatatan keuangan yang menyimpang seperti pengeluaran perjalanan yang lebih besar, serta laporan lembur dan tagihan yang tidak akurat.
- ❌ Memberikan informasi keuangan perusahaan atau informasi lainnya mengenai kinerja perusahaan sebelumnya atau yang akan datang kepada orang di luar perusahaan, kecuali informasi tersebut pernah disampaikan dalam sebuah siaran pers yang sah atau laporan publik.
- ❌ Menghambat usulan untuk meningkatkan proses dan kontrol untuk kepentingan melindungi aset dari risiko kerugian.
- ❌ Melakukan upaya untuk mengabaikan kontrol otorisasi internal.
- ❌ Memperbolehkan pihak ketiga untuk memulai pekerjaan sebelum dikeluarkannya pemesanan pembelian (*purchase order*) yang sah.
- ❌ Menggunakan perlakuan akuntansi alternatif tanpa justifikasi yang jelas.





Saluran Bantuan “Sahabat Anda”

Jika Anda ingin menyampaikan kekhawatiran guna meningkatkan lingkungan kerja yang baik dan/atau mengetahui adanya pelanggaran terhadap Kode Etik Grup Gunung Sewu, silakan hubungi kami di:



Sahabat Anda Email



Sahabat Anda WhatsApp



Gunung Sewu Website

Pilihlah opsi pelaporan yang paling nyaman untuk Anda gunakan.
Kerahasiaan Anda adalah prioritas utama kami, dan akan kami lindungi.

Seluruh informasi yang disampaikan melalui saluran-saluran di atas diterima langsung oleh
dan hanya Departemen Compliance GSK

Butuh informasi lanjut? Kunjungi [Menyampaikan Kekhawatiran](#)